

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN STUDI UMUM
KELAS X SMKN 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI :

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FATWA AULIA LUBIS

NIM: 21010077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN STUDI UMUM
KELAS XSMKN 3 PANYABUNGAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(Spd)



Disusun Oleh:

Fatwa Aulia Lubis

NIM: 21010077

Pembimbing I

Dr. Rohman, M.pd

NIP. 199306272019031011

Pembimbing II

Drs. Mukhlis, M.si

NIP. 196309081992021001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

MANDAILING NATAL

T.A. 2025/2026.

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Fatwa Aulia NIM. 22010077 Dengan Judul
"Perbandingan Minat Belajar Siswa Dalam Studi Pendidikan Agama Islam
dan Studi Umum Kelas X⁴ SMKN 3 Panyabungan" Memenuhi semua
Syarat yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang
munaqasyah.

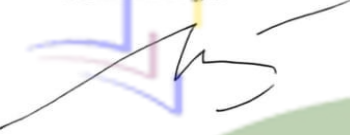
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana

Panyabungan, Januari 2020

Pembimbing I


Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

Pembimbing II

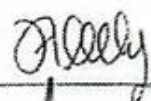
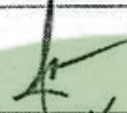
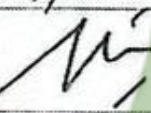

Drs. Melinda, M.Si
NIP. 19830901199021001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Studi Pendidikan Agama Dan Studi Umum Di Kelas X SMK N 3 Panyabungan" a.n Fatwa Aulia Lubis NIM. 21010077, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 12 Juni 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji I		25/09/26
2	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji II		29/09/26
3	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		29/9/2026
4	Drs. Mukhlis, M.Si NIP. 196309081992021001	Penguji IV		29/09/26



September 2026

Panyabungan,
Mandailing Natal
Kecamatan STAIN Mandailing Natal

Fatwa Aulia Lubis, M.Ed
NIM. 21010077

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatwa Aulia Lubis
Nim : 21010077
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Tamiang, 31 Maret 2000
Alamat : Sipolu-Polu, Kec. Panyabungan Kab. Mandailing
Natal

Dengan menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul:
“Analisis Minat Belajar Siswa Pada Studi Pendidikan Agama Islam dan
Studi Umum Kelas X SMK Negeri 3 Panyabungan”. Adalah benar karya asli
sendiri saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya
bertanggung jawab dengan sepenuhnya data yang tercantum didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk
dapat digunakan dengan semestinya.

Panyabungan, 02 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

83816610XOVZ
METERAI
TEMPER
77A0X010961383
STAMPED
FATWA AULIA LUBIS
NIM. 21010077

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan saya. Terima kasih atas segala nasihat, semangat, serta perjuangan yang telah diberikan selama ini.

Karya ini juga saya persembahkan kepada para dosen dan pembimbing yang telah dengan sabar memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa, karya ini juga saya persembahkan kepada sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam setiap proses yang saya lalui selama masa perkuliahan. Terima kasih atas motivasi, bantuan, dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik

STAIN MADINA

MOTTO

“Dan cukuplah Allah sebagai saksi”

(QS. Al-Fath Ayat 28)

“jika saya tidak bisa membuat hal besar dalam hidup,Maka saya akan membuat hal hal kecil dengan sangat hebat”



ABSTRAK

Fatwa Aulia Lubis (21010077) Analisis Minat belajar siswa dalam studi pendidikan Agama Islam dan studi umum di kelas x SMKN 3 Panyabungan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum pada siswa kelas X SMKN 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji Independent Sample t-test dengan bantuan program analisis SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 82,75, sedangkan pada Studi Umum sebesar 80,75. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,558 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa cenderung seimbang tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa pada kedua mata pelajaran tersebut.

Kata Kunci: Minat Belajar, PAI, Studi Umum.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PERBANDINGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STUDI UMUM KELAS X⁴ SMKN 3 PANYABUNGAN”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun berdasarkan apa yang penulis dapat dan persetujuan dari dosen pengampu mata kuliah Hukum Ekonomi Syariah dan mempunyai sumber-sumber kajian yang jelas. Namun demikian penulis menyadari jika adanya kekurangan-kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu untuk dapat terlengkapi melalui diskusi serta bimbingan dan arahan dari dosen pengampu.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang sudah mensupport dan apabila ada yang tidak disebutkan nantinya penulis mohon maaf, dengan penuh harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi saya dan umumnya bagi pembaca.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. **Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed** selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
2. **Bapak Khairurrijal, M.Pd** selaku dosen Pembimbing akademik, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif dari awal, hingga mengarahkan saya untuk memilih judul penelitian yang saya teliti ini.

3. **Bapak Dr. Rohman M.Pd.**, selaku pembimbing pertama, terimakasih atas masukan dari bapak, yang selalu memberi motivasi dan semangat atas penulisan skripsi saya, dan mendorongku lebih jauh dalam penulisan skripsi ini, hingga skripsi ini selesai.
4. **Bapak Drs. Mukhlis. M.Si** selaku pembimbing dua, terimakasih atas masukan dari bapak. Seperti biasa bapak selalu menantangku untuk mendorong lebih jauh dan belajar lebih banyak. Terima kasih bimbingannya selama ini hingga skripsiku selesai.
5. **Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Mandailing Natal**, yang selama ini telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran
6. **Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu**, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pembaca yang membutuhkan.

Cukup sekian yang dapat penulis sampaikan dalam kata pengantar ini, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Demikian dan terima kasih.

Panyabungan, September 2025

FATWA AULIA LUBIS

21010077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEMBAHAN.....	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10

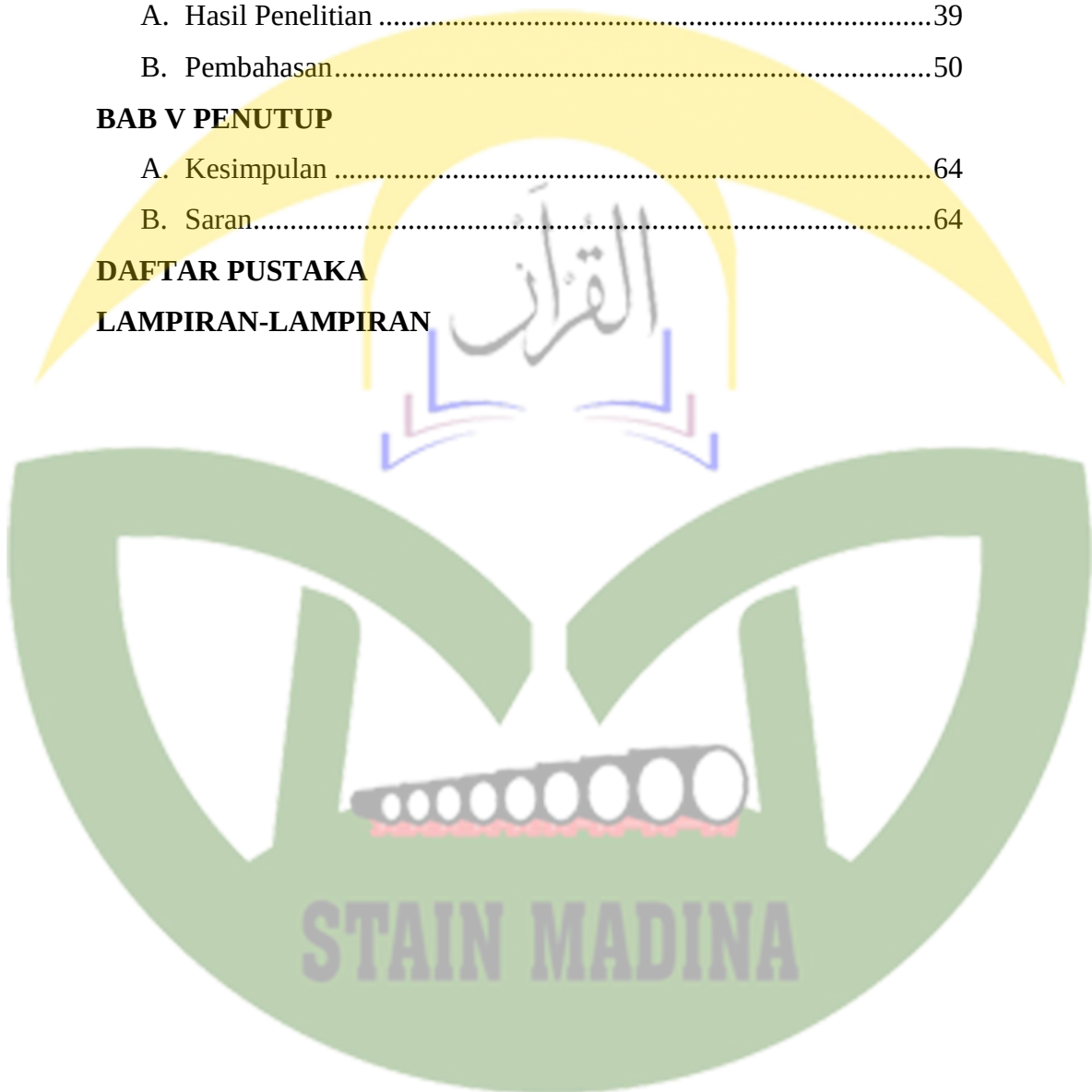
BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	11
B. Peneliti Terdahulu yang Relevan	26
C. Hipotesis penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data.....	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Sekunder	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Angket(Kuesioner).....	29
2. Observasi	33
3. Dokumentasi	33

E. Observasi.....	33
F. Teknik Analisis data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu penelitian	28
Tabel 3.2 Jumlah data populasi.....	29
Tabel 3.3 Jumlah data sampel	30
Tabel 3.4 Skala likert	34
Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah SMK N 3 Panyabungan	39
Tabel 4.2 Organisasi Dan Ekstrakurikuler.....	41
Tabel 4.3 Hasil responden Angket Minat Belajar PAI Kelas X4	45
Tabel 4.4 Hasil responden Angket minat belajar umum kelas X4...	46
Tabel 4.5 Uji validitas belajar PAI Angket minat belajar siswa.....	47
Tabel 4.6 Uji validitas belajar Umum Angket minat belajar siswa .	48
Tabel 4.7 Uji Reabilitas belajar PAI.....	49
Tabel 4.8 Uji Reabilitas belajar Umum.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Independen (Uji t)	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan, kehidupan manusia akan bisa maju dan berkembang sesuai dengan sejalannya kebutuhan. Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan utama pendidikan bukan hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, serta bertanggung jawab terhadap dirinya dan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang kehidupannya di masa depan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya sebatas penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh dipandang hanya sebagai instrumen akademik, tetapi sebagai proses pembinaan karakter yang komprehensif dan berkelanjutan agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup

Sejauh ini paradigma yang berkembang di masyarakat terkait keberhasilan sekolah dalam melaksanakan tugas kependidikannya yaitu apabila peserta didiknya berhasil memperoleh prestasi yang tinggi baik akademik maupun non akademik. Dalam mencapai keberhasilan ini, pihak sekolah berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari menyiapkan tenaga pendidik

yang kompeten, metode pengajaran yang *up to date* dan lingkungan belajar yang mendukung.

Sebenarnya pendidikan yang utama dan terdahulu adalah terletak pada lingkungan keluarga. Karena, orang tua adalah pendidik yang utama untuk anak-anak. Dan kedua orang tua tersebut bertanggung jawab yang besar, menjaga dan mendidik anak-anak mereka. Pendidikan yang kedua terletak pada lingkungan sekolah, guru sangatlah berperan penting untuk peserta didik mengarahkan dalam perkembangan fisik dan batin agar dapat membentuk pribadi yang utama selaras dengan ajaran Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama Islam disamping bertujuan menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealis wahyu Tuhan. (Fajrussalam, 2022)

Selain mata pelajaran PAI, siswa juga mengikuti berbagai mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran umum berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar yang mendukung keterampilan vokasi di sekolah kejuruan. Akan tetapi, fenomena rendahnya minat belajar juga sering muncul pada mata pelajaran umum. Sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran umum kurang relevan dengan jurusan keahlian yang mereka ambil, sehingga motivasi untuk belajar menjadi rendah (Syah, 2017).

Didalam kegiatan sekolah, hal yang paling utama adalah kegiatan belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran, maka proses belajar mengajar yang diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam mempengaruhi perilaku bermasyarakat siswanya. Pendidikan dituntut tidak hanya mengajarkan pengetahuan kepada siswanya namun juga mengajarkan

pengalaman-pengalaman yang akan memotivasi dirinya dalam mengelola emosi, membina hubungan baik dengan orang lain serta menguasai perasaan diri.

Dalam mencapai suatu keberhasilan dari proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan peserta didik. Untuk melihat kesiapan siswa dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Dalam proses pembelajaran setiap guru harus mempersiapkan diri secara optimal dengan menggunakan metode yang bervariasi, dan guru dalam proses pembelajaran harus melaksanakan dengan kreatif, aktif, menyenangkan dan bervariasi guna menarik perhatian pada siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus diberikan fasilitas perlengkapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Selanjutnya guru harus merencanakan pembelajaran yang baik dan kondusif serta menggunakan model-model pembelajaran agar siswa tidak jenuh seperti Pendidikan non Agama Islam. (Saputra, 2022)

Dalam proses pendidikan formal, terdapat dua kelompok mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pengembangan siswa, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan. Pendidikan Agama Islam berperan dalam membina nilai spiritual, etika, dan karakter siswa, sementara Studi Umum berkontribusi pada pembentukan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia kerja maupun kehidupan sosial. Keduanya bersifat saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam membentuk generasi yang utuh dan adaptif terhadap dinamika zaman. (Neliwati et al., 2023)

Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025, penulis menemukan bahwa realitas di lapangan menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi dari siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Panyabungan. Hal ini cukup menarik, mengingat sekolah kejuruan umumnya berorientasi pada pendidikan vokasional. Salah satu temuan terdapat di kelas X-4 SMKN 3 Panyabungan, di mana antusiasme siswa dalam mengikuti mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat cukup tinggi. Hal ini tercantum dari kehadiran yang konisten, partisipasi aktif dalam kegiatan kelas, serta hasil angket awal yang

menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki minat belajar terhadap Pelajaran tersebut. Beberapa faktor yang diduga mendukung kondisi ini antara lain adalah adanya kedekatan emosional antara guru dan siswa, seperti komunikasi yang terbuka, pendekatan yang bersifat kekeluargaan, serta perhatian guru terhadap kondisi pribadi siswa. Selain itu, pengaruh lingkungan keluarga yang mendukung serta isi materi yang dianggap mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari juga turut berkontribusi terhadap tingginya minat belajar tersebut.

Sebaliknya, pada mata Pelajaran Umum lainnya, tingkat antusiasme siswa di kelas X-4 SMKN 3 Panyabungan justru cenderung rendah. Fenomena ini diduga disebabkan oleh sejumlah faktor yang cukup kompleks dan saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah kurangnya relevansi materi Pelajaran umum dengan konteks kehidupan nyata siswa. Banyak siswa merasa bahwa pelajaran-pelajaran seperti Matematika, Fisika, dan Bahasa Indonesia disajikan secara teoritis dan abstrak, sehingga sulit dihubungkan dengan pengalaman konkret mereka di lapangan atau dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa tidak merasa memiliki kebutuhan langsung untuk memahami materi tersebut.

Pentingnya meningkatkan minat belajar siswa terhadap kedua kelompok pelajaran ini semakin relevan di tengah perubahan paradigma pendidikan ke arah pendekatan yang lebih holistik dan berbasis karakter. Guru dituntut untuk menjadi fasilitator yang mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa serta mengembangkan pembelajaran yang dialogis, aplikatif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan prinsip bahwa ilmu tidak akan diperoleh kecuali dengan kesungguhan, bimbingan guru, dan keterlibatan aktif siswa dalam prosesnya (Majid, 2024).

Disebutkan bahwa salah satu syarat seseorang yang ingin berhasil dalam belajar adalah adanya semangat/minat. Hal ini sesuai nadhom yang ditulis oleh Ali bin Abi Thalib, yaitu.

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانٍ
ذِكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ وَإِرْشَادٍ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلِ زَمَانٍ

Artinya : Ingatlah kamu tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan kecuali dengan bekal enam perkara yaitu, cerdas, semangat, bersabar, memiliki bekal yang cukup, petunjuk bimbingan guru, dan waktu yang lama (majid, 2024).

Berdasarkan ungkapan nadhom diatas dapat digaris bawahi bahwa semangat dan minat belajar merupakan prasyarat penting dalam proses pencapaian ilmu. Maka, pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar siswa adalah pembelajaran yang inklusif, aplikatif, dan menginspirasi.

Selain faktor internal dan lingkungan belajar, peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa juga sangat penting. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2016), keberhasilan kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh sejauh mana guru mampu mengelola kelas dan menciptakan interaksi yang positif antara dirinya dan peserta didik. Guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi serta memperhatikan kebutuhan emosional siswa akan lebih berhasil membangkitkan minat belajar yang tinggi. Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang menanamkan nilai-nilai moral melalui keteladanan dan kedekatan personal dengan siswa (Sardiman, 2016).

Perkembangan teknologi juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa masa kini. Pembelajaran yang berbasis teknologi informasi memberi peluang bagi guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran digital dapat meningkatkan minat serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hal ini karena media visual dan interaktif mampu memudahkan siswa memahami konsep-konsep yang abstrak, sekaligus membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Oleh sebab itu, guru PAI maupun guru studi umum perlu beradaptasi dengan perubahan zaman

dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran (Daryanto, 2014).

Namun, di sisi lain, fenomena rendahnya minat belajar terhadap beberapa mata pelajaran umum seringkali dipicu oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Siswa cenderung cepat merasa bosan apabila pembelajaran dilakukan secara monoton, hanya berfokus pada ceramah tanpa memberi ruang bagi partisipasi aktif mereka. Minat belajar akan meningkat apabila siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang menantang, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah kontekstual. Pendekatan ini tidak hanya menumbuhkan rasa ingin tahu, tetapi juga membuat siswa merasa memiliki pengalaman langsung terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks ini, guru studi umum perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran aktif agar siswa merasa bahwa pelajaran umum juga penting dan relevan bagi kehidupan mereka (Djamarah, 2011).

Selain itu, dukungan lingkungan sosial dan keluarga juga memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Lingkungan yang memberikan motivasi, penghargaan, dan dukungan moral akan memperkuat semangat siswa dalam belajar. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang membentuk sikap serta kebiasaan belajar anak. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya, seperti menyediakan waktu belajar yang cukup, memotivasi, dan mendampingi anak saat belajar, akan membantu meningkatkan minat belajar anak. Dalam konteks SMKN 3 Panyabungan, sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang religius yang kuat, sehingga dukungan terhadap pelajaran PAI menjadi lebih menonjol dibandingkan mata pelajaran umum (Slameto, 2015).

Kemudian, dari perspektif psikologi pendidikan, minat belajar juga dapat dipahami sebagai manifestasi dari kebutuhan dasar manusia untuk mengetahui dan memahami lingkungan sekitarnya. Minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu kegiatan belajar yang disertai dengan perasaan senang. Minat tersebut timbul karena adanya ketertarikan terhadap materi pelajaran, keinginan untuk memperoleh hasil yang baik, serta kepuasan ketika berhasil memahami sesuatu yang baru. Oleh karena itu, guru

harus mampu menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata siswa agar mereka merasa terlibat secara emosional dan intelektual (Winkel, 2009).

Selain dari segi teori, hasil-hasil penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya minat belajar sebagai faktor utama dalam keberhasilan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2018) menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat rendah, karena mereka lebih fokus, tekun, dan mampu mengelola waktu belajar secara efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya berdampak pada motivasi internal, tetapi juga pada hasil belajar secara nyata (Setyowati, 2018).

Oleh karena itu, meningkatkan minat belajar siswa di SMKN 3 Panyabungan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik pada mata pelajaran PAI maupun Studi Umum.

Dalam kerangka pendidikan karakter dan spiritualitas, minat belajar terhadap Pendidikan Agama Islam memiliki makna yang lebih luas, karena berkaitan langsung dengan pembentukan moral dan nilai-nilai keimanan siswa. Pendidikan agama bukan hanya proses transfer ilmu, tetapi juga proses internalisasi nilai-nilai Islam agar peserta didik mampu berperilaku sesuai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran agama cenderung menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. Karena itu, keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar PAI juga merupakan bagian dari upaya membangun karakter bangsa yang berakhlak mulia (Muhaimin, 2012).

Akhirnya, melihat konteks globalisasi yang semakin kompleks, keseimbangan antara minat terhadap pelajaran agama dan pelajaran umum menjadi penting untuk melahirkan generasi yang utuh dan berdaya saing tinggi. Sistem pendidikan yang ideal adalah sistem yang mampu menumbuhkan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus memiliki kemampuan ilmiah dan profesional. Dengan demikian, analisis terhadap minat belajar siswa pada dua kelompok pelajaran ini bukan hanya penting secara

akademik, tetapi juga memiliki relevansi strategis dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter dan adaptif terhadap tantangan zaman (Tilaar, 2000).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam tingkat minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam dan Studi Umum di kelas X SMKN 3 Panyabungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut, agar dapat dirumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kedua bidang studi tersebut, dengan judul **“ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN STUDI UMUM KELAS X SMKN 3 PANYABUNGAN”**

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan seluruh rangkaian data-data di dalam latar belakang dan temuan penelitian terdahulu terkait kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan pendidikan multikultural, maka, fokus rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar siswa kelas X⁴ SMKN 3 Panyabungan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum?
2. Apa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh melalui kegiatan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas X⁴ SMKN 3 Panyabungan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Studi Umum.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis: Memberikan kontribusi dalam kajian ilmiah tentang minat belajar siswa, khususnya dalam konteks mata pelajaran PAI dan studi umum di sekolah kejuruan.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Guru: Sebagai bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.
 - b. Bagi Sekolah: Menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan akademik yang lebih efektif.
 - c. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait minat belajar siswa.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah suatu proses menguraikan suatu permasalahan atau objek ke dalam bagian-bagian kecil untuk dipelajari dan dipahami sehingga dapat diketahui hubungan antarbagian tersebut serta memperoleh gambaran yang utuh. (Sugiyono, 2018)

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh perhatian, rasa senang, dan tanpa paksaan. Menurut Slameto (2015), minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan merasa tertarik terhadap kegiatan belajar yang disertai dengan rasa senang.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan. (Muhaimin, 2012)

4. Studi Umum

Studi umum dalam konteks pendidikan di sekolah menengah kejuruan mencakup mata pelajaran non-kejuruan seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan lainnya yang berfungsi untuk membekali

siswa dengan kemampuan dasar yang menunjang pembentukan kompetensi kejuruan. (Syah, 2017)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Proposal Skripsi ini dan mempermudah pembahasan, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi tiga bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, merupakan sebuah rancangan dari awal penelitian, dimana terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penejelan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori, mengemukakan Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan.

BAB III: Metode Penelitian, yaitu, Jenis dan Sifat Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpula Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, diamana akan membahas dan menjawab Rumusan Masalah

BAB V: Penutup, yaitu bagian Kesimpulan dan Saran.